GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Jurnal Nasional**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**07 November 2007**
Subyek	**:**	**Perubahan iklim**	**Hari**	**:**	**Rabu**
			Halaman	**:**	**13**

Masyarakat Dunia Siap Ubah Gaya Hidup Lebih "Hijau"

Penduduk dunia ternyata siap mengubah cara hidup mereka demi mengatasi perubahan iklim. Jajak pendapat BBC bahkan menemukan, para responden umumnya bersedia membayar lebih untuk energi ramah lingkungan.

BBC World Service sengaja mengadakan jajak pendapat untuk mengetahui reaksi penduduk dunia "non politis" atas isu pemanasan global. BBC ingin mengukur kesiapan masyarakat biasa menghadapi konsekuensinya jika emisi karbon. Jajak pendapat ini dilakukan di 21 negara dengan responden 22 ribu orang.

Sekitar 83 persen menyatakan masyarakat negara mereka harus mengubah cara hidup dan kebiasaan sehari-hari agar emisi karbon dapat dikurangi. Sekitar 14 dari 21 negara atau 61 persen dari negara responden, meminta pemerintah menaikkan biaya energi nasional. Tujuannya agar para konsumen lebih bijak menggunakan energi, hingga dunia bisa melakukan konservasi dan pengurangan emisi karbon.

Umumnya responden meragukan apakah pajak energi harus dinaikkan atau tidak. Namun 50 persen responden setuju jika pemerintah menaikkan pajak atas minyak dan batubara. Dua jenis bahan bakar energi ini diketahui menghasilkan emisi karbon terbesar. Tiga dari empat responden minta pemberlakuan pajak ini diikuti dengan bahan bakar alternatif yang lebih murah dan ramah lingkungan.

Salah satu negara yang menjadi responden BBC adalah Amerika dan China. Dua negara industri ini termasuk yang terbesar menghasilkan emisi karbon dari hasil pembakaran energi.

Masyarakat urban China secara mengejutkan tercatat sebagai yang paling siap mengubah gaya hidup mereka. Poling menemukan 83 persen masyarakat China bersedia menjadi lebih ramah lingkungan. Mereka juga menduduki peringkat pertama masyarakat yang setuju jika harga bahan bakar energi naik (83 persen). Juga pemberlakuan pajak tinggi atas minyak dan batubara (85 persen).

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Sementara Amerika menduduki peringkat kedua. Sekitar 97 persen orang Amerika setuju mengubah gaya hidupnya agar lebih ramah lingkungan, namun hanya 65 persen yang setuju jika pemerintah Amerika menaikkan harga bahan bakar energi.

Jumlah dukungan responden Amerika atas pajak tinggi batubara dan minyak pun hanya berkisar 46 persen. Namun 74 persen responden setuju pemerintah Amerika menaikkan pajak setelah menemukan bahan bakar yang lebih murah dan ramah lingkungan.

Poling yang sama juga diberlakukan atas negara maju dan berkembang dari 5 benua, termasuk Indonesia. Poling internasional ini merupakan kerja sama BBC dengan Program on International Policy Attitudes (PIPA).

“Orang-orang di seluruh dunia telah menyadari perlunya mengubah gaya hidup demi mencegah perubahan iklim,” kata Direktur PIPA, Steven Kull. Poling ini juga diharapkan memberi masukan pada pemimpin dunia atas kebijakan pajak karbon. Pajak karbon disetujui selama pemerintah mampu menyediakan bahan bakar alternatif yang lebih bersih dan murah.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP